

HUBUNGAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DENGAN KONDISI HUNIAN SEBAGAI *PLACE VALUE* DI KAMPUNG BATIK KAUMAN PEKALONGAN

Tirta Finailah Prasetyo

Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Diponegoro

e-mail: tirtafinailahp@students.undip.ac.id

ABSTRAK

Place value atau nilai tempat menjadi sebuah nilai yang dihasilkan sebagai konsekuensi dari pembentukan sebuah tempat. Perkembangan aktivitas di sebuah tempat berpengaruh terhadap perubahan kondisi fisik kawasan. Industrialisasi menjadi salah satu kegiatan sebagai upaya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, yang dapat mengubah bentuk perkotaan. Kota Pekalongan menjadi salah satu pusat industri kerajinan batik yang prospektif, salah satunya adalah Kampung Batik Kauman, yang ditetapkan sebagai salah satu kampung batik pada tahun 2007 lalu. Oleh karena itu, keberadaan Kampung Batik Kauman saat ini berpotensi besar untuk dapat meningkatkan perekonomian masyarakat yang sejalan dengan potensi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan masyarakat yang meningkat diasumsikan dengan peningkatan kondisi kelayakan hunian untuk mendukung aktivitas masyarakat. Berdasarkan kondisi ini, diperoleh sebuah pertanyaan utama penelitian yaitu “apakah terdapat hubungan antara kesejahteraan masyarakat dengan kondisi hunian sebagai place value di Kampung Batik Kauman Pekalongan?”.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan hubungan antar variabel, yaitu variabel kesejahteraan masyarakat dan variabel kondisi hunian penduduk. Kondisi kesejahteraan masyarakat diidentifikasi menggunakan satu indikator, sementara kondisi hunian diidentifikasi menggunakan dua indikator. Adapun sasaran yang akan dicapai setelah proses penelitian adalah teridentifikasinya kondisi kedua variabel, hubungan antara kedua variabel, serta menyimpulkan sasaran yang telah diperoleh. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dari olahan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari kuesioner dan observasi lapangan, sementara data sekunder diperoleh dari studi pustaka. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif untuk menganalisis kondisi kesejahteraan masyarakat dan kondisi hunian serta untuk mengetahui hubungan diantara keduanya.

Pada penelitian ini, ditemukan bahwa aktivitas industri kerajinan batik berpengaruh terhadap kondisi kesejahteraan masyarakat dan kondisi hunian masyarakat Kampung Batik Kauman. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa masyarakat Kampung Batik Kauman berada dalam kategori sejahtera. Sementara dari kondisi hunian penduduk, luas dan material hunian penduduk Kampung Batik Kauman telah sesuai dengan standar yang ditetapkan. Selain itu, kondisi hunian menghasilkan ambience yang menjadi karakteristik kawasan. Adapun berdasarkan hasil analisis hubungan diantara kedua variabel, diketahui bahwa indikator taraf dan pola konsumsi masyarakat tidak dapat menggambarkan status kepemilikan dan luas hunian, namun dapat menggambarkan jenis material penyusun hunian. Selanjutnya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi stakeholder terkait untuk peningkatan kondisi kesejahteraan masyarakat serta kondisi hunian masyarakat Kampung Batik Kauman.

Kata Kunci: *Kesejahteraan Masyarakat, Kondisi Hunian, Place Value, Industri Kerajinan Batik*